

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan ini tentunya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini. Perubahan di bidang pendidikan salah satunya ditandai dengan perubahan kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Beberapa kurikulum yang pernah dan sedang diterapkan di Indonesia adalah : kurikulum 1994, kurikulum suplemen 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dari pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan kegiatan PLP di salah satu SMK Negeri, sebagian besar guru masih menggunakan metode klasikal. Begitupula dengan praktikan PLP masih belum banyak menerapkan metode lain selain metode klasikal dalam kegiatan pembelajarannya. Dari pengalaman saat pelaksanaan PLP terlihat pula minat belajar siswa yang masih kurang, hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa saat pembelajaran.

Sebagai alternatif bagi guru dalam melakukan pembelajaran, berbagai model pembelajaran telah diciptakan oleh para ahli pendidikan. Berbagai model pembelajaran itu antara lain model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran *learning cycle* dan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah pembelajaran kelompok namun dengan mekanisme yang lebih teratur dan terarah. Model pembelajaran ini merupakan pengembangan dari belajar kelompok yang biasa diterapkan oleh guru, sehingga tentu akan lebih mudah diterapkan.

Berbagai penelitian juga telah dilakukan untuk menguji model pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian yang berjudul *Studi Perbandingan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dengan Model Pembelajaran Konvensional Dalam Penguasaan Materi Mata Diklat Rangkaian Analog* yang dilakukan oleh Irdam Mardiana diperoleh hasil yang positif. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hasil pembelajaran dengan model kooperatif tipe *teams games tournament* lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Dari beberapa penelitian lain yang telah dilakukan juga menunjukkan hasil yang baik. Beberapa teknik model pembelajaran kooperatif yang pernah diuji dalam penelitian antara lain teknik *jigsaw* dan *Student Team Achievement Division (STAD)*

Media pembelajaran merupakan pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Pada masa modern ini begitu banyak media yang dapat dipilih oleh guru. Pada era informasi ini sudah saatnya guru memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai pendukung pembelajaran.

Pemerintah melalui dinas pendidikan nasional telah memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media pendidikan. Salah satunya adalah melalui *jardiknas* (jejaring pendidikan nasional) yang mulai dikenalkan pemerintah melalui iklan layanan masyarakat di televisi.

Blog atau weblog merupakan salah satu layanan dalam internet yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Cara penggunaan yang mudah merupakan salah satu alasan bagi guru untuk memilih media ini sebagai media pembelajaran di masa perkembangan teknologi sekarang ini. Melalui blog guru dapat menuangkan ide, gagasan, serta berbagi pengetahuan dengan siswa, sesama guru maupun orang lain.

Dari penelusuran di internet penulis menemukan berbagai blog yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sebagian besar dari blog tersebut merupakan tempat berbagi ilmu dan pengalaman bagi sesama guru. Salah satu contoh blog yang penulis temukan adalah [www.enggar.net](http://www.enggar.net). Blog ini berisikan mengenai pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tingkat SD dan SMP. Dari komentar yang diberikan pengunjung blog tersebut terlihat bahwa blog tersebut dapat membantu para guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berbagai blog yang berhubungan dengan elektronika juga ada, diantaranya adalah [elektronika.net.ms](http://elektronika.net.ms). Selain itu terdapat pula blog milik sebuah SMK yaitu blog SMK Kuta Selatan yang antara lain berisikan berbagai informasi sekolah dan berbagai materi pembelajaran.

Mata diklat Menerapkan Rangkaian Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata diklat pada program keahlian Elektronika Pesawat Udara. Mata diklat ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar kelistrikan dan elektronika, seperti komponen-komponen listrik dan elektronika serta rangkaian elektronika digital. Rangkaian digital merupakan dasar yang penting dalam elektronika. Dengan menguasai rangkaian digital akan lebih mudah

dalam memahami berbagai pengetahuan elektronika lain seperti komunikasi data ,misalnya pada komputer, dan sistem mikroprosesor

Mata diklat ini erat kaitannya dengan teknologi,sama halnya dengan mata diklat lain yang termasuk bidang produktif. Mata diklat ini erat hubungannya dengan komputer,selain mata diklat KKPI, sehingga cocok jika dikombinasikan dengan media blog. Blog yang juga merupakan bagian teknologi yang saat ini sedang berkembang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran pada mata diklat ini. Dengan media blog diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dalam mempelajari mata diklat menerapkan rangkaian listrik dan elektronika dengan anggapan siswa menyukai hal yang berhubungan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini.

Berdasarkan hal di atas maka penulis memilih model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media blog ini untuk diuji dan diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam penelitian : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Media Blog untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Rangkaian Listrik dan Elektronika”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah model pembelajaran kooperatif dengan media blog dapat meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif dengan media blog dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.?

3. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media blog?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memudahkan dalam proses penyelesaian maka rumusan masalah yang harus diselesaikan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

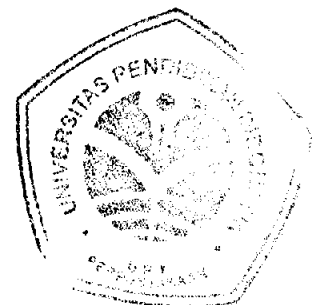
1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah teknik kepala bemor.
2. Siswa dibatasi pada siswa tingkat I program keahlian Elektronika Pesawat Udara.
3. Mata diklat Menerapkan Rangkaian Listrik dan Elektronika dibatasi pada kompetensi dasar mengidentifikasi komponen aktif.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan media blog terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan media blog terhadap pemahaman materi.
3. Untuk mengetahui kesan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media blog.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengurangi kejenuhan siswa dari pembelajaran yang monoton.
2. Dapat lebih mempererat rasa kekeluargaan antar siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.



## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 rumusan hipotesis yaitu :

1. Pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media blog berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata diklat menerapkan rangkaian listrik dan elektronika.
2. Pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media blog berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat menerapkan rangkaian listrik dan elektronika.

Adapun formulasi hipotesis untuk rumusan pertama adalah :

$H_0$  : Ada pengaruh pembelajaran kooperatif dan media blog terhadap minat belajar siswa

$H_1$  : Tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif dan media blog terhadap minat belajar siswa

Sedangkan formulasi hipotesis untuk rumusan kedua adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Ada pengaruh pembelajaran kooperatif dan media blog terhadap hasil belajar siswa

$H_1$  : Tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif dan media blog terhadap hasil belajar siswa

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, menjelaskan tentang keterangan umum mengenai penelitian yang terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat, rumusan masalah, pembatasan masalah, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, membahas teori-teori yang menunjang dalam penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yang meliputi model pembelajaran kooperatif dan blog sebagai media pembelajaran.

Bab III, Metodologi Penelitian, membahas metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi teknik penelitian, objek penelitian, tahapan-tahapan dalam penelitian, dan juga instrumen penelitian yang digunakan.

Bab IV, Hasil Penelitian, membahas mengenai hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

Bab V, Kesimpulan dan Saran, berisikan kesimpulan dari penulis mengenai penelitian yang dilakukan serta berisikan saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang bersangkutan.

